

STRATEGI PENGEMBANGAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA

**(Studi di Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Provinsi Lampung
Selatan)**

Oleh
Intan Shafira

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Fajar Baru serta merumuskan strategi pengembangan yang tepat dalam upaya meningkatkan pendapatan desa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal BUMDes secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Fajar Baru memiliki beberapa kekuatan, antara lain sistem pelayanan jemput bola dalam pengelolaan sampah, produk air isi ulang yang dipercaya masyarakat, serta dukungan dari pemerintah desa. Namun, BUMDes juga menghadapi sejumlah kelemahan seperti keterbatasan sarana operasional, SDM yang belum profesional, dan belum adanya perencanaan usaha jangka panjang. Dari sisi eksternal, peluang yang dapat dimanfaatkan meliputi meningkatnya kesadaran lingkungan, kebutuhan akan layanan keuangan digital, serta dukungan pelatihan dari mitra. Di sisi lain, ancaman yang dihadapi mencakup persaingan dengan usaha swasta, perubahan regulasi, dan keterbatasan modal usaha. Strategi pengembangan yang disusun mencakup kombinasi dari faktor internal dan eksternal dengan pendekatan matriks SWOT, seperti memperluas unit usaha berbasis komunitas, meningkatkan kualitas layanan dan promosi digital, serta menjalin kemitraan strategis. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat peran BUMDes dalam meningkatkan pendapatan desa dan membangun kemandirian ekonomi lokal.

Kata Kunci: BUMDes, Strategi Pengembangan, SWOT

DEVELOPMENT STRATEGY OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDes) IN INCREASING VILLAGE INCOME

(A Study in Fajar Baru Village, Jati Agung District, South Lampung Province)

By

Intan Shafira

ABSTRACT

This study aims to analyze the strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT) of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) of Fajar Baru and to formulate appropriate development strategies to increase village income. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The data were analyzed using a SWOT approach to comprehensively identify the internal and external conditions of the BUMDes. The results show that BUMDes Fajar Baru has several strengths, such as a door-to-door waste collection system, trusted refillable water products, and strong support from the village government. However, the BUMDes also faces several weaknesses, including limited operational equipment, unprofessional human resources, and the absence of a long-term business plan. Externally, there are opportunities such as growing environmental awareness, increasing demand for digital financial services, and training support from partners. On the other hand, threats include competition from local private businesses, regulatory changes, and limited business capital. The formulated development strategies combine internal and external factors using a SWOT matrix approach. These include expanding community-based business units, improving service quality and digital promotion, and establishing strategic partnerships. These strategies are expected to strengthen the role of BUMDes in increasing village income and fostering local economic independence.

Keywords: BUMDes, Development Strategy, SWOT